Pelatihan Pembuatan Chatbot Whatshapp Berbasis Artificial Intelegence (AI) untuk Mendukung Penjualan Produk UMKM

Ririt Roeswidiah[1], Bruri Trya Sartana[2], Iis Torisa Utami[3]
[12]Fakultas Teknologi Informatika, [3] Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Budi Luhur
e-mail: ririt@budiluhur.ac.id[1], bruri@budiluhur.ac.id[2], iis.torisautami@budiluhur.ac.id[3]

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memanfaatan teknologi Kecerdasan Buatan (AI). Kendala yang dihadapi oleh mitra abdimas peserta belum optimal memanfaatkan teknologi AI khususnya untuk kegiatan penjualan produk, hal ini karena sekolah hanya memfokuskan lulusannya menguasai teknologi administrasi perkantoran sesuai dengan jurusan atau peminatan siswa/siswi. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha, oleh karena itu penting untuk memberikan pelatihan membuat chatbot WhatsApp berbasis AI untuk mendukung kegiatan penjualan produk. Metode yang digunakan pada kegiatan abdimas berupa ceramah, diskusi interaktif dan praktik. Hasil pre-test dan post-test pada kegiatan pelatihan ini, diketahui setelah mengikuti pelatihan ini terdapat peningkatan sebesar 83,64% siswa memahami materi yang disampaikan dan mampu membuat chatbot whatshapp berbasis AI, jika dibandingkan hasil sebelum mengikuti pelatihan yaitu sebesar 43% peserta belum pernah menggunakan chatbot whatshapp berbasis AI untuk kegiatan penjualan produk. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan siswa dalam mengoptimalkan teknologi AI untuk mendukung minat dalam penjualan produk. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan menjadi model untuk mengembangkan potensi dan minat kewirausahaan siswa melalui implementasi teknologi AI

Kata kunci: Chatbot, AI, Siswa

Abstract

Community service activities aim to improve students' skills in utilizing Artificial Intelligence (AI) technology. The obstacles faced by participating community service partners are not optimally utilizing AI technology, especially for product sales activities. This is because schools only focus on preparing their graduates to master office administration technology according to the students' majors or interests. Efforts are needed to increase students' interest in entrepreneurship. Therefore, it is important to provide training in creating AI-based WhatsApp chatbots to support product sales activities. The methods used in community service activities include lectures, interactive discussions, and practice. The results of the pre-test and post-test in this training activity showed that after participating in this training, there was an increase of 83.64% in students' understanding of the material presented, and they were able to create AI-based WhatsApp chatbots when compared to the results before participating in the training, in which 43% of participants had never used AI-based WhatsApp chatbots for product sales activities. These findings indicate an increase in students' skills in optimizing AI technology to support interest in product sales. This community service activity is expected to be a model for developing students' entrepreneurial potential and interests through the implementation of AI technology.

Keywords*: Chatbot, AI, Student*

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik atau lulusannya untuk bekerja sesuai dengan bidang keterampilan yang dimiliki atau berwirausaha [1]. Namun kenyataan Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Indonesia tidak dapat menjamin 100% lulusannya mendapatkan pekerjaan karena semua itu kembali kepada kemampuan dan minat dari siswanya.

SMK Mega Bangsa yang beralamat di pondok kacang, tangerang selatan merupakan sekolah kejuruan atau lembaga vokasi yang memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusannya untuk dapat diserap di dunia kerja/dunia industri. Sekolah kejuruan memastikan bahwa lulusannya memiliki kompetensi keahlian sesuai dengan jurusan yang diminati oleh siswa/siswi, maka pihak sekolah umumnya menyelenggarakan Uji Kompetensi Keahlian yang sesuai dengan jurusan atau peminatan, akan tetapi bukan suatu jaminan bahwa siswa/siswi yang telah memiliki sertifikan uji

kompetensi mampu diserap di dunia usaha/dunia industri. Maka peran sekolah bukan hanya memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi membekali siswa/siswinya dengan pengembangan wawasan pengetahuan dan keterampilan di luar peminatan atau jurusan yang dipilihnya.

Kendala yang dihadapi oleh mitra abdimas peserta belum optimal memanfaatkan teknologi AI khususnya untuk kegiatan penjualan produk, hal ini karena sekolah hanya memfokuskan lulusannya menguasai teknologi administrasi perkantoran sesuai dengan jurusan atau peminatan siswa/siswi.

Maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa/siswi untuk memanfaatkan teknologi Artificial Intellengence (AI) dalam mendukung kegiatan penjualan, tim abdimas Universitas Budi Luhur memberikan solusi dengan pelatihan membuat chatbot whatshapp berbasis AI untuk mendukung penjualan UMKM bagi siswa/siswi SMK Mega Bangsa.

Whatshapp dipilih karena memiliki tingkat penggunaan komunikasi yang sangat tinggi dikalangan konsumen Indonesia, sehingga memudahkan pelanggan untuk mengakses layanan konsultasi secara instan melalui perangkat yang digunakan sehari-hari [2]. Chatbot berfungsi sebagai alat teknis untuk berinteraksi yang mampu merespon secara kontekstual, selain itu kehadiran chatbot semakin meluas di berbagai ranah media sosial, hiburan, pendidikan, kesehatan mental dan komunitas daring sehingga masyarakat sudah terbiasa berkomunikasi dengan memanfaatkan digital [3]. Kemajuan teknologi AI dalam mendukung UMKM berpengaruh signifikan dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi dalam operasi bisnis, diantaranya mampu memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan, mengurangi biaya operasioan, dan mampu memprediksi tren pasar, dan lain sebagainya [4].

Berdasarkan uraian tersebut diatas, kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan edukasi/literasi dan keterampilan bagi siswa/siswi sekolah kejuruan dalam memanfaatkan teknologi AI guna mengoptimalkan strategi penjualan produk melalui chatbot whatshapp berbasis AI.

2. METODE

Pendampingan dalam kegiatan pelatihan bagi siswa-siswi SMK Mega Bangsa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran dan Layanan Bisnisberupa pelatihan membuat chatbot whatshaap berbasis AI. Dilakukan dengan beberapa tahap. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi, pengetahuan dan keterampilan siswa/siswi dalam pemanfaatan teknologi berbasis AI untuk penumbuhkan minat berwirausaha melalui kegiatan UMKM. Menurut [5] siswa di Sekolah Menengah Keatas berada pada fase penting untuk mengembangkan pemanfaatan kemampuan berpikir kritis, oleh karena itum pelatihan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) sangat relevan untuk meningkatkan literasi digital serta kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi secara produktif untuk memberikan peluang dalam meningkatkan efektivitas strategis pemasaran digital. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini tidak hanya memberikan edukasi atau literasi kepada siswa/siswi Sekolah Menengah Kejuruan dalam pemanfaatan tools AI untuk penjualan UMKM, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Berikut adalah tahap-tahap dalam pelaksanaan pelatihan:

1. Melakukan survey untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra pada program pengabdian masyarat mengenai kemampuan siswa/siswi SMK Mega Bangsa terkait dengan pemanfaatan teknologi AI dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan mengumpulakn informasi dan pengetahuan serta kemampuan siswa dalam pengaplikasian teknologi AI.
2. Menawarkan kerjasama pada SMK Mega Bangsa untuk siswa/siswi mengenai pendampingan kegiatan pelatihan membuat chatbot whatsapp berbasis AI untuk penjualan UMKM bagi siswa/siswi;
3. Memberikan pelatihan kepada siswa/siswi SMK Mega Bangsa secara langsung dengan pendampingan dalam membuat chatbot whatshapp berbasis AI untuk penjualan. Kegiatan

pelatihan ini dilaksanakan dengan cara; (1) metode ceramah yaitu tim pengabdian masyarakat mengedukasi siswa/siswi mengenai peran penting teknologi AI dalam mendukung kegiatan penjualan atau bisnis bagi generasi muda yang memiliki minat untuk berwirausaha / UMKM; (2) Simulasi membuat chatbot whatsapp berbasis AI untuk penjualan; (3) Praktik langsung yang dilakukan oleh siswa/siswi untuk membuat chatbot whatsapp berbasis AI, kegiatan ini didampingi langsung oleh tim pengabdian masyarakat.

4. Evaluasi pada tahap ini, untuk mengukur tingkat kepuasan dan pemahaman siswa/siswi pada kegiatan ini, evaluasi ini dilakukan dengan cara peserta mengisi angket yang disebarkan melalui google Form.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarat diikuti oleh 18 siswa/siswi SMK Mega Bangsa Jurusan Administrasi Perkantoran dan Layanan Bisnis dan 1 (orang) guru pendamping. Kegiatan ini dilaksankan pada 4 Juni 2026 di Laboratorium Artificial Intelegence (AI) Universitas Budi Luhur. Berdasarkan hasil pre-tes dan post-test kegiatan pelatihan ini dampak positif bahwa kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi siswa/siswi dalam memanfaatkan teknologi AI, hal ini secara langsung peserta menyatakan sangat puas dan senang mengikuti pelatihan ini, walaupun mendapat respon positif, masih terdapat keterbatasan infrastruktur teknologi seperti koneksi internet yang kurang stabil dan keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi maupun simulasi dan praktik, serta sebagian peserta menyampaikan secara langsung bahwa kegiatan pelatihan ini perlu dilanjutkan karena sangat bermanfaat bagi siswa/siswi yang memiliki minat berdagang.

Gambar 1 Penyampaian Materi dan Pendampingan oleh Tim Pengabdian Masyarakat

Hasil program pengabdian masyarakat melalui kegiatan pelatihan membuat chatbot whatshapp berbasis AI dalam mendukung penjualan produk bagi siswa/siswi SMK Mega Bangsa, menunjukkan hasil rata-rata 83,64% metode pelatihan ini sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan siswa untuk dapat memanfaatkan teknologi AI dalam mendukung penjualan produk dengan metode pelatihan berbasis praktik (*hand on training*). [6] kegiatan

pelatihan penggunaan chatbot berbasis Aidapat meningkatkan keterampilan serta memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dalam proses pembelajaran.

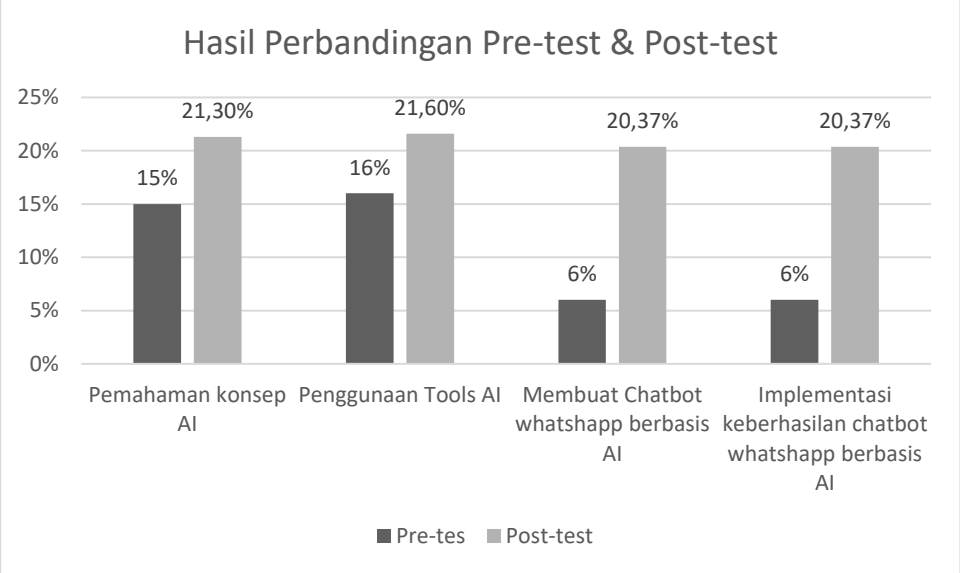

Gambar 2. Hasil Pre-test & Post-Test Peserta Pelatihan

Berdasarkan hasil angket pretest dan post-test diketahui rata-rata hasil pretes sebesar 43% peserta belum pernah menggunakan teknologi AI untuk kegiatan penjualan, dan rata-rata hasil posttest sebesar 83,64% peserta pelatihan sudah memahami pemanfatan teknologi AI yang dapat mendukung kegiatan penjualan produk, dengan demikian kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif dalam peningkatan keterampilan peserta sebesar 40.64% yang menunjukan kegiatan pelatihan ini cukup efektif dalam mengembangkan keterampilan siswa/siswi menggunakan teknologi berbasis AI untuk mendukung penjualan produk. Dengan demikian kegiatan pelatihan ini sangat efektif untuk mengembangan kemampuan dan keterampilan teknis siswa/siswi dengan metode pelatihan berbasis praktik (hand on training). [7] berdasarkan hasil pre-test dan post-test pelatihan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) bagi siswa/siswi SMK dapat membangun kreativitas serta kemampuan berpikir kritis dalam memanfaatkan teknologi AI secara positif dan produktif sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan dan berorientasi pada kebutuhan di era digital.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan membuat chatbot whatshapp berbasis AI dalam mendukung penjualan produk bagi siswa/siswi sekolah kejuruan yang ingin membangun usaha kecil dengan pemanfaatan teknologi AI. Hasil pelatihan menunjukkan sebesar 83,64% menunjukkan kegiatan pelatihan ini sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa/siswi dalam mendukung penjualan produk, selain itu kegiatan pelatihan ini dapat menciptakan kreativitas dan pemikiran yang kritis dalam mengembangkan usaha dengan pemanfaatan teknologi berbasis AI, dengan demikian kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan merupakan upaya untuk meningkatkan daya saing lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dalam menghadapi industri 5.0 melalui pemanfaatan teknologi AI berupa chatbot whatshapp berbasis AI. Kegiatan pelatihan ini dapat dikembangkan dengan menggabungkan marketplace dan media sosial dalam mendukung promosi penjualan produk.

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Santika, E. Riris Simanjuntak, . R. Amalia and S. R. Kurniasari, "Peran Pendidikan Sekolah Menengah KejuruanDalam Memposisikan Lulusan Siswanya Mencari Pekerjaan," *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan,* vol. 14, no. 1, pp. 84-89, 2023.

[2] S. E. Prasetyo, V. A. Putri and Sabariman, "Implementasi Chatbot AI dan Whatshapp untuk Mendukung Penjualan dan Konsultasi Rakitan Komputer Di Toko Micro Batam," *JOISM (Journal Of Information System Management),* vol. 7, no. 1, 2025.

[3] S. Mauliddia, D. I. E. Lumban Tobing and D. Anggita, "Analisis Representasi Chatbot DalamMedia Sosial, Hiburan, dan Dampaknya Terhadap BUdaya Digital," *Jurnal RIset Sistem Infomasi,* vol. 3, no. 1, 2026.

[4] C. Naury, E. B. Santosa, M. D. Hartomo, A. Panjtarani, E. Purbiyanto, T. B. Santosa, S. W. S. Zannah, V. L. C. Mulia, L. Alawiyah, O. Mayasari, N. N. Kusuma and C. Annaningtyas, Literasi Digital dan Peningkatan Daya Saing UMKM Masa Kini, Surakarta: Politeknik Harapan Bangsa , 2024.

[5] Ratnawita, R. Selviana, C. S. Octiva, H. Eldo and D. Lorens, "Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intellegence untuk Optimalisasi Pemasaran Produk UMKM pada Platform E-Commerce," *Jurnal PEngab,* vol. 3, no. 2, pp. 103-109, 2026.

[6] R. Ferdiansah, I. Y. Wijayanti, V. A. Hikma, D. Liswantari, S. P. S. Widowati and M. Suryaman, "Pelatihan Penggunaan Chatbot Artificial Intellegence (AI) dan Brisk Teaching kepada Guru dalam Pembelajaran SDN Sidangsari 3," *Inspirasi,* vol. 1, no. 4, pp. 264-269, 2024.

[7] Sofyan, "Pemanfaatan Teknologi AI untuk Pembelajaran Interaktif bagi Siswa di Sekolah Menengah," *JPMM (Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari),* vol. 2, no. 4, pp. 130-134, 2025.

[8] S. D. Ayu, "Kompas.com Jernih Melihat Dunia," 26 Mei 2026. [Online]. Available: https://megapolitan.kompas.com/.

[9] F. Hanaean Rajagukguk, Kisno and N. Weisdiyanti, "Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK dalam DUDIKA: Suatu Risalah," in *Seminar Nasional Keguruan dan Pendidikan*, 2023.